

**ABSTRAK**

Komoditas peternakan merupakan komoditas dunia dimana daya adaptasi hidup ternak yang mana hampir di seluruh Negara mengenal dengan baik tentang komoditas sapi yang merupakan penghasil bahan makanan bergizi tinggi. Mengingat besarnya potensi yang dimiliki Indonesia di sektor peternakan bahwa perlu adanya suatu kebijakan yang memanfaatkan potensi-potensi lokal secara maksimal dan langkah strategis dalam mengarahkan seluruh subsistem agribisnis dapat secara produktif dan efisien menghasilkan produk peternakan yang memiliki nilai tambah di pasar domestik maupun internasional. Berbagai daerah di Indonesia menyuplai produksi ternak dalam jumlah besar, salah satunya Kabupaten Trenggalek. Potensi yang dimiliki Kabupaten Trenggalek mampu ikut andil dalam menyumbang produksi peternakan khususnya di Jawa Timur, namun hal ini sangat kontras dengan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Trenggalek yang masih rendah. Melalui program agribisnis peternakan sendiri merupakan langkah yang bagus untuk meningkatkan daya saing maupun kemandirian peternak selain meningkatkan hasil produksi pada komoditi peternakan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi dampak dari intensitas pengembangan agribisnis peternakan pada tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat penerima bantuan di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.

Penelitian ini mengacu pada *grand theory* yaitu *capacity development* yang diperkuat dengan pengembangan kapasitas melalui sumberdaya manusia, kelembagaan, informasi, pemasaran dan sarana prasana serta pembentukan modal masyarakat dan teori kesejahteraan ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian evaluative sumatif dengan melihat perbandingan sebelum dan sesudah pengembangan agribisnis peternakan. Hasil dari penelitian ini yang tinggi pada kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui peningkatan pendapatan masyarakat penerima bantuan, kemudian dengan meningkatkan daya saing hasil produksi peternakan dan kemandirian masyarakat penerima bantuan secara teknis.

Kata kunci: Pembangunan, Pengembangan Agribisnis, Peternakan, Kesejahteraan Ekonomi, Masyarakat Penerima Bantuan.

## ABSTRACT

Livestock commodity, especially cattle is worldwide commodity with high adaptability and also have high nutrients for food. Knowing that Indonesia have great potential in livestock sector, the government needs to maximizing local and regional potentials with strategic plans to increasing added value which owned by local livestock sector in national and international markets. Almost every cities and regencies in Indonesia supplying national livestock sector, one of those is Trenggalek Regency. Trenggalek Regency have great livestock potency to supply national livestock sector, especially in East Java. But, this great potency is not comparable with economic growth in Trenggalek. Knowing that anomaly, the district government try to maximizing economic growth in Trenggalek using agriculture business program. So, economic growth in Trenggalek will increase also its livestock potential. The purpose of this research is to evaluating impact gains from agriculture business program to economic growth in Kecamatan Tugu, Trenggalek Regency.

This research refers to grand theory, strengthen with capacity development using human resources, institutions, informations, marketing, infrastructures, society, and economic welfare theory. This research used qualitative methods, type of this research is summative evaluative which comparing before and after livestock agriculture business development. Result of this research is knowing that targets of the policy experiencing increase of their economic growth after agriculture business program, quality and competitiveness of livestock goods in target area also increased technically.

Keywords: Development, Agriculture business development, Economic welfare, Target society